

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian penulis menyimpulkan jawaban-jawaban dari informasi mengenai bagaimana Tanda-tanda perilaku narsis remaja akhir dalam medsos TikTok maka, penulis dapat menarik kesimpulan. Kesimpulan yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

Tanda-tanda narsisme pada remaja akhir atau mahasiswa di kos Adelya terhadap aplikasi TikTok dapat dilihat pada ciri-cirinya, yaitu Perekaman diri, Penatapan diri, dan Penikmatan diri. Setiap orang rentan terhadap perilaku narsis, hanya saja kadarnya yang berbeda-beda. Namun narsisme akan berubah menjadi perilaku narsistik akut yang akan memicu gangguan kepribadian. Dan jika hal ini dibiarkan akan cenderung merugikan diri sendiri dan orang lain.

6.2 Saran

Saran merupakan masukan dari penulis yang mau disampaikan kepada remaja akhir khususnya mahasiswa Kos Adelya, Oesapa, Kota Kupang yaitu sebagai berikut:

1. untuk remaja akhir mahasiswa

diakhir tulisan ini, penulis memberikan saran kepada mahasiswa Kos Adelya yang menjadi informan artikel ini, dengan harapan agar mereka menggunakan media sosial dengan lebih bijak, khususnya pengguna media sosial TikTok, perlu mengendalikan diri dan menyikapi secara tepat teknologi saat ini dan yang akan datang. di masa depan, karena remaja harus mewaspadaai hal-hal negatif, dan kehidupan di dunia nyata lebih penting daripada kehidupan di dunia digital.

2. Bagi Akademisi diharapkan mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan medsos TikTok agar hasil penelitian dapat diperoleh dengan baik dan lengkap, diharapkan peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga data-data penelitian dapat diperoleh dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriana, Rizky. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Elektronik Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak*. Online Thesis, Teknik Sipil. Tasikamalaya: Universitas Siliwangi. Google Scholar
- Al-Mighwar,M. 2011.Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru dan Orang tua. Bandung:CV. Pustaka Setia
- Atikah, Salsabilla. (2018). *Hubungan Kebutuhan Relatedness Dengan Kecanduan MediaSosial Pada Remaja*. Fakultas Psikologi. Riau: Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Google Scholar
- Bernard Berelson & Gary A. Steiner, [dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar 2005, hal 68]
- Bohar Soeharto (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004), h. 63
- Bohar Soeharto (Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Persetasi Siswa 2004:3)
- Carl I.Hovland, [dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar 2005, hal 62]
- Dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar 2005, hal 69
- Desmita. (2010). Psikologi Perkembangan. Bandung: Rosdakarya.

Fromm Erich. (1987:29)Memiliki dan Manjadi: tentang dua modus eksistensi,
terjemahan F.Soesilohardo.Jakarta:LP3ES

Halgin, R.P. & Whitbourne, S.K. (2010) Psikologi Abnormal. Jakarta, Salemba
Humanika

Hariansyah. (2018). Millenials “Bukan Generasi Micin”.Jakarta: Guepedia.

<https://books.google.co.id/books?id>

<https://cymed.id/asal-mula-aplikasi-tiktok-yang-kini-telah-mendunia/> by wahyu
(diakses 24 januari 2022)

Hurlock. 2004. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang
Kehidupan (edisi kelima).Alih Bahasa: Istiwidayanti, Soedjarwo,
Sijabat R.MJakarta: Erlangga

Kaplan, Andreas M., & Haenlein, Michael. (2012). Social Media: Back To The
Roots And Back To The Future. *Journal Of Systems And Information
Technology*, 14(1),101-104. Google Scholar

Kees Bertens. (28:1979). Psikoanalisis Sigmund Freund,

Kusuma, P. W. (2020). Di Balik Fenomena Ramainya TikTok di Indonesia,
<https://tekno.kompas.com/read/2020>

M. Djenamar. SH, [Komunikasi dan pidato, 1986, hal 2]

Maleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif (Cet. Ke-30.)*. Bandung:
RemajaRosdakarya.

- Nasrullah, R. (2017). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosial teknologi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurihsan,J.A & Agustin,M. 2011. Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan. Bandung : PT. Refika Aditama
- Ratri, H.D, (2018), Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Harga Diri Remaja Di Sma Negeri 2 Jember. Tesis. Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
- reswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rochmah.E.Y. 2005. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: TERAS
- S Pd Rukin(2019:99) *Metedologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, CV Jakat Media Publishing
- Sari, D. M. (2021). Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan Tik Tok Pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi) Universitas Islam Negeri
- Sarlito Wirawan Sarwono, Pengantar Ilmu Psikologi (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1991), h. 26
- Sikap manusia: Teori dan Pengukuran/ Saifuddin Azwar,op. cit., h. 9 1995

- Silalahi, U. (2009). Komunikasi Pemerintahan: Mengirim dan Menerima Informasi Tugas dan Informasi Publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1).
- Solihin, E. (2021). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan.
- Stephen W. LittleJhon & Karen A. Foss, *Teori Komunikasi*, (Jakarta ; PT. Salemba Humanika, 2009), 4 – 5
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: CVAlfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Tyas, Dyah Listianing, Budiyanto, A. Djoko, & Santoso, Alb Joko. (2015). Pengaruh Kekuatan Media Sosial Dalam Pengembangan Kesenjangan Digital. *Scientific Journal Of Informatics*, 2(2), 147–154. Google Scholar
- Widiyanti. W, Solehuddin. M. & Saomah. A, (2017) Profil Perilaku Narsisme Remaja Serta Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling. Indonesian Journal of Educational Counseling. [Online] 1 (1), 15– 26. Availablefrom:<http://ijec.ejournal.id/index.php/counseling/article/view/3>.
- William I. Gordon, [dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar 2005, hal 69]

Yasraf Amir Piliang (2008) Multiplisitas dan Diferensi Redefinisi Desain,
Teknologi, dan Humanitas.